

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan teknik *shaping* dalam membangun sikap disiplin pada remaja dilakukan dengan mengikuti prosedur dari teknik ini. Prosedur yang dilakukan bertujuan agar setiap perilaku yang ditampilkan dapat sesuai dengan target yang diinginkan. Pengimplimentasian prosedur ini diperlukan sikap yang konsisten baik dari konseli maupun juga konselor, sehingga pembentukan perilaku dengan teknik *shaping* dilakukan dengan menggunakan beberapa prosedur yakni penentuan perilaku target dimana hal ini dilakukan untuk membentuk perilaku baru konseli.

Prosedur selanjutnya ialah mengelompokkan perilaku-perilaku yang dapat menunjang tercapainya perilaku yang telah ditargetkan dengan memberikan sejumlah penguatan positif terhadap perilaku itu baik berupa jadwal kegiatan yang harus dilakukan maupun juga membuat daftar kegiatan yang harus dilaksanakan, serta prosedur yang ketiga yakni menganalisis perilaku yang telah dilakukan dengan pemberian *reinforcement* positif dan prosedur yang terakhir ialah memberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi dari setiap usaha yang dilakukan. perencanaan konseling pastoral dengan teknik *shaping* dalam membangun sikap disiplin pada remaja di Dusun Buttu yang dilakukan dimungkinkan dapat menjadi alternatif dalam membentuk perilaku kedisiplinan pada remaja.

#### B. Saran

Saran penulis dalam penelitian ini yakni :

1. Kepada kampus IAKN Toraja

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsi perkembangan ilmu perencanaan konseling pastoral dengan teknik *shaping* dalam membangun sikap disiplin terhadap mahasiswa di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja serta matakuliah asesmen, teori konseling dan teknik konseling serta modifikasi perilaku, dan boleh dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2. Remaja / Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu pengetahuan baru kepada remaja bukan hanya di Dusun Buttu, melainkan untuk remaja yang mempunyai sikap disiplin yang kurang, agar dalam menjalani kehidupan kedepannya remaja dapat memilah setiap perilaku yang memang berguna untuk dirinya. Diharapkan juga melalui penelitian ini orang tua dapat lebih peka dan lebih mengerti setiap persoalan yang dapat menimbulkan perilaku ketidakdisiplinan kepada remaja agar sikap ketidakdisiplinan remaja dapat diminimalisir dan dapat dialihkan ke kegiatan yang lebih positif.